

**PERSEPSI MAHASISWA DALAM MENGIKUTI ORGANIASI
KEMAHASISWAAN DI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
PADA ERA MODERN: SEBUAH PENDEKATAN FENOMENOLOGI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Prodi PPKn UN PGRI Kediri



OLEH :

GILANG ARDI KURNIAWAN
NPM: 22.1.40.30.008

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS
NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2026

Skripsi oleh :

GILANG ARDI KURNIAWAN

NPM. 2214030008

Judul :

**PERSEPSI MAHASISWA DALAM MENGIKUTI ORGANISASI
KEMAHASISWAAN DI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
PADA ERA MODERN: SEBUAH PENDEKATAN FENOMENOLOGI**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PPKn FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 1 Juli 2026

Pembimbing I,


Nursalim, S.Pd., M.H.
NIDN. 0005016901

Pembimbing II,


Wikan Sasmita, M.Pd.
NIDN. 0009041902

Skripsi oleh :

GILANG ARDI KURNIAWAN

NPM. 2214030008

Judul :

**PERSEPSI MAHASISWA DALAM MENGIKUTI ORGANISASI
KEMAHASISWAAN DI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
PADA ERA MODERN: SEBUAH PENDEKATAN FENOMENOLOGI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PPKn FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 14 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Nursalim, S.Pd,M.H.
2. Penguji I : Dr. Agus Widodo, M,Pd.
3. Penguji II : Wikan Sasmita, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Gilang Ardi Kurniawan
Jeni Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl.Lahir : Kediri, 21 September 2002
NPM : 2214030008
Fakultas/Prodi : FKIP/PPKn

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis di acu dalam naskah ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka

Kediri, 14 Juli 2026

Yang Menyatakan



Gilang Ardi Kurniawan

NPM. 2214030008

MOTTO

"Berlomba-lombalah dalam kebaikan, karena sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi sesamanya."

"Berdirilah di atas keyakinanmu sendiri selama berpijak pada kebenaran, dan hormatilah setiap pemikiran karena di sanalah kebijaksanaan bertumbuh."

"Menjadi pribadi yang berdikari bukan berarti berjalan sendiri, tetapi mampu berpikir, memutuskan, dan bertanggung jawab atas setiap langkah yang dipilih."

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena atas nikmat, taufik, karunia, hidayah dan ridho-Nya penulis dapat menempuh pendidikan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dan berhasil menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini dengan lancar tanpa suatu hambatan apapun. Sholawat serta salah tetap terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan kami ke jalan yang benar dan di ridhoi-Nya yakni Addinul Islam. Dengan ketulusan hati penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, sang pemilik kehidupan dan segala ilmu, yang dengan kasih-Nya mengizinkan penulis sampai pada titik ini. Tiada daya dan upaya selain dari-Nya.
2. Kepada kedua orang tua tercinta dan tersayang, Bapak Ahmad Nuhoni dan Ibu Nurul Abidah penulis mengucapkan beribu terima kasih atas dukungan, semangat, doa serta kasih sayang yang tulus yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang diberikan kepada penulis meskipun terkadang pemikiran kita tidak sejalan. Mereka lah yang menjadi sumber pengingat dan penguat selama ini. Semoga ini menjadi awal dari harapan dan kebanggaan yang bisa kuberikan.
3. Kepada guru penulis, Imam Musoim, Yunita Dwi Pristiani, S.Pd.,M.Sc. Terimakasih sudah menuntun arah gerak penulis, terimakasih sudah menjadi sosok yang sudah memberikan solusi ketika penulis mendapat permasalahan.
4. Kepada saudara penulis, Agus Bahtiar, terima kasih sudah menjadi saudara yang baik. Terimakasih sudah mendukung proses perkuliahan saya yang banyak sekali bentuknya. Karena tanpa dukungan tersebut penulis tidak bisa sampai sejauh ini dalam menjalani perkuliahan.
5. Diri sendiri, Gilang Ardi Kurniawan karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri walupun banyak tekanan dari luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.

6. Civitas Akademika Universitas Nusantara PGRI Kediri, tempat penulis menimba ilmu dan bertumbuh. Terima kasih atas segala bimbingan, ilmu, dan pengalaman yang tak ternilai selama masa studi ini.
7. Terima kasih kepada teman teman PPKn angkatan 2022 yang sudah berperan banyak dalam masa perkuliahan.
8. Terima kasih kepada teman-teman sepejuangan di organisasi yang telah menjadi kawan untuk berdiskusi dan berproses bersama.

ABSTRAK

Gilang Ardi Kurniawan, Makna Keikutsertaan dalam Organisasi Kemahasiswaan bagi Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri di Era Modern: Sebuah Pendekatan Fenomenologi, Skripsi, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2026.

Kata Kunci: Makna Keikutsertaan, Organisasi Kemahasiswaan, Mahasiswa, Era Modern, Fenomenologi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perubahan pola partisipasi mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan di era modern yang ditandai dengan perkembangan teknologi digital, meningkatnya aktivitas berbasis proyek, serta perubahan karakteristik mahasiswa. Di tengah berbagai perubahan tersebut, organisasi kemahasiswaan tetap menjadi salah satu wadah penting dalam pengembangan potensi mahasiswa. Namun demikian, tidak semua mahasiswa memaknai keikutsertaan dalam organisasi dengan cara yang sama. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memahami makna yang diberikan mahasiswa terhadap pengalaman mereka dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan di Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan di era modern? (2) Bagaimana manfaat yang dirasakan mahasiswa dari keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan di era modern? (3) Bagaimana tantangan dan harapan mahasiswa terhadap organisasi kemahasiswaan di era modern?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Subjek penelitian terdiri atas 22 informan yang berasal dari Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas (BEM-U), Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEM Fakultas), Himpunan Mahasiswa Program Studi (HIMA), serta Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan pengalaman aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik, sedangkan analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memaknai organisasi kemahasiswaan sebagai ruang pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman nyata di luar kegiatan akademik, mengembangkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, tanggung jawab, serta memperluas relasi sosial. Organisasi juga dipandang masih relevan di era modern karena memberikan pengalaman yang tidak dapat sepenuhnya digantikan oleh media digital. Selain memberikan berbagai manfaat dalam pengembangan soft skills dan persiapan memasuki dunia kerja, organisasi juga menghadapi sejumlah tantangan, seperti menurunnya minat berorganisasi, kesulitan membagi waktu antara akademik dan organisasi, regenerasi kepemimpinan, budaya senioritas, konflik internal, serta munculnya komunitas digital sebagai alternatif pengembangan diri. Oleh karena itu, mahasiswa berharap organisasi mampu beradaptasi melalui program kerja yang lebih inovatif, pemanfaatan teknologi digital, pengelolaan organisasi yang profesional, transparan, inklusif, serta mampu menjawab

kebutuhan mahasiswa di era modern. Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan bahwa: (1) organisasi kemahasiswaan perlu terus berinovasi dalam menyusun program kerja yang adaptif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan mahasiswa; (2) Universitas Nusantara PGRI Kediri perlu memperkuat pembinaan dan dukungan terhadap organisasi kemahasiswaan agar mampu menjadi wadah pengembangan kompetensi mahasiswa secara optimal; dan (3) penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak jenis organisasi maupun perguruan tinggi sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai makna keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan di era modern.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Makna Keikutsertaan dalam Organisasi Kemahasiswaan bagi Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri di Era Modern: Sebuah Pendekatan Fenomenologi " dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan akademik.
3. Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan arahan, motivasi, dan dukungan selama penulis menempuh studi.
4. H. Nursalim, S.Pd., M.H., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik, serta saran yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Wikan Sasmita, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, masukan, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Kedua orang tua tercinta, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang,

dukungan moral maupun material, serta menjadi sumber semangat dan motivasi terbesar dalam setiap langkah kehidupan penulis.

7. Seluruh informan penelitian, yaitu ketua dan anggota organisasi kemahasiswaan Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
8. Keluarga besar Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (BEM FKIP), Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI), serta seluruh organisasi kemahasiswaan Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah memberikan pengalaman, dukungan, dan ruang belajar yang sangat berharga bagi penulis.
9. Sahabat, teman seperjuangan, dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, doa, motivasi, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Kediri, 1 Juli 2026



GILANG ARDI URNIAWAN.

NPM. 2214030008

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
BAB I.....	6
PENDAHULUAN.....	6
A. Latar Belakang Masalah.....	6
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II.....	12
KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
B. Kajian Teori Terdahulu	18
C. Definisi Operasional Konsep	20
D. Alur Berpikir	22
BAB III.....	25
METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Data dan Sumber Data	27
D. Prosedur Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data.....	31
F. Pengecekan Keabsahan Data	33
BAB IV	36
PENUTUP.....	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi kemahasiswaan (ormawa) merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan tinggi yang berfungsi sebagai sarana pengembangan potensi mahasiswa secara komprehensif. Keberadaan organisasi kemahasiswaan tidak hanya menjadi pelengkap kegiatan akademik, tetapi juga menjadi ruang pembelajaran non-formal yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi, kerja sama tim, serta tanggung jawab sosial. Melalui keterlibatan dalam organisasi, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan pengetahuan akademik dengan pengalaman praktis yang relevan dengan kehidupan bermasyarakat (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2014).

Dalam konteks pendidikan tinggi, organisasi kemahasiswaan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter mahasiswa yang aktif, kritis, dan partisipatif. Berbagai kegiatan organisasi seperti diskusi, pelatihan, seminar, maupun kegiatan sosial memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran yang bersifat aplikatif. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pembelajaran tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga melalui pengalaman sosial yang diperoleh dalam lingkungan organisasi (Astin, 1999). Namun demikian, perkembangan era modern yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi, globalisasi, serta perubahan pola pikir masyarakat telah membawa dampak yang signifikan terhadap perilaku dan orientasi mahasiswa. Mahasiswa pada era modern cenderung memiliki pola pikir yang lebih rasional, pragmatis, dan selektif dalam menentukan aktivitas yang akan diikuti. Mereka tidak hanya mempertimbangkan nilai idealisme, tetapi juga memperhitungkan manfaat praktis, efisiensi waktu, serta peluang yang dapat memberikan keuntungan secara langsung (Weber, 2002). Perkembangan teknologi digital turut mempercepat perubahan tersebut. Mahasiswa saat ini memiliki akses yang

luas terhadap berbagai informasi dan peluang, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Kondisi ini membuat mahasiswa lebih terbuka terhadap berbagai alternatif aktivitas di luar organisasi kemahasiswaan, seperti komunitas berbasis minat, komunitas digital, maupun aktivitas profesional yang berorientasi pada pengembangan keterampilan dan keuntungan ekonomi.

Seiring dengan munculnya berbagai alternatif aktivitas tersebut, terjadi perubahan dalam cara pandang mahasiswa terhadap organisasi kemahasiswaan. Organisasi yang sebelumnya dipandang sebagai wadah utama dalam pengembangan diri, kini mulai dibandingkan dengan aktivitas lain yang dianggap lebih relevan dengan kebutuhan zaman. Mahasiswa cenderung menilai organisasi berdasarkan manfaat yang dapat diperoleh, baik dalam bentuk pengalaman, jaringan, maupun peluang karier di masa depan (Coleman, 1990). Fenomena ini menunjukkan adanya perubahan persepsi mahasiswa terhadap organisasi kemahasiswaan. Persepsi mahasiswa tidak lagi semata-mata didasarkan pada nilai idealisme dan pengabdian, tetapi juga dipengaruhi oleh pertimbangan rasional yang berkaitan dengan manfaat praktis. Persepsi sebagai proses kognitif dalam menilai suatu objek menjadi faktor penting yang memengaruhi sikap dan perilaku individu (Robbins & Judge, 2017).

Di lingkungan Universitas Nusantara PGRI Kediri, fenomena tersebut dapat diamati melalui dinamika organisasi kemahasiswaan yang ada. Kampus ini memiliki berbagai organisasi kemahasiswaan yang berada dalam lingkup Lembaga Kemahasiswaan (LEMAWA) seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas, dan BEM Fakultas. Selain itu, terdapat pula organisasi berbasis program studi seperti Himpunan Mahasiswa Program Studi (HIMA Prodi) serta Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang menjadi wadah pengembangan minat dan bakat mahasiswa.

Meskipun organisasi-organisasi tersebut masih berjalan dan memiliki struktur yang jelas, tingkat partisipasi mahasiswa menunjukkan adanya variasi yang cukup signifikan. Sebagian mahasiswa masih aktif berpartisipasi dalam organisasi, sementara sebagian lainnya cenderung tidak

terlibat atau memilih aktivitas lain di luar organisasi. Kondisi ini menunjukkan adanya perbedaan persepsi mahasiswa terhadap organisasi kemahasiswaan.

Perbedaan persepsi tersebut menjadi hal yang penting untuk dikaji, karena persepsi merupakan faktor yang memengaruhi sikap dan perilaku individu. Persepsi mahasiswa terhadap organisasi kemahasiswaan akan menentukan keputusan mereka untuk terlibat atau tidak, serta memengaruhi tingkat komitmen dan partisipasi mereka dalam organisasi tersebut (Walgito, 2010).

Dalam perspektif fenomenologi, persepsi mahasiswa tidak dapat dipahami hanya sebagai penilaian yang bersifat permukaan, melainkan sebagai hasil dari pengalaman subjektif yang mereka alami. Pengalaman tersebut meliputi interaksi dengan anggota organisasi, keterlibatan dalam kegiatan, serta dinamika yang terjadi dalam organisasi. Oleh karena itu, untuk memahami persepsi mahasiswa secara mendalam, diperlukan pendekatan yang mampu menggali pengalaman subjektif tersebut (Creswell, 2014). Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi untuk memahami bagaimana mahasiswa mempersepsikan keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan di era modern. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengungkap bagaimana pengalaman mahasiswa membentuk persepsi mereka terhadap organisasi, serta bagaimana persepsi tersebut memengaruhi keputusan mereka dalam berorganisasi. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai persepsi mahasiswa terhadap keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai relevansi organisasi kemahasiswaan dalam konteks perkembangan era modern.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian diperlukan untuk memberikan batasan yang jelas agar penelitian lebih terarah dan tidak meluas dari tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian fenomenologi, fokus penelitian diarahkan untuk memahami

pengalaman subjektif mahasiswa terhadap keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan, termasuk bagaimana mahasiswa memaknai pengalaman tersebut di tengah perkembangan era modern dan budaya digital.

Penelitian ini tidak hanya mengkaji tingkat partisipasi mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan, tetapi juga menelaah bagaimana pengalaman sosial, interaksi organisasi, perkembangan teknologi, serta karakteristik Generasi Z memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap organisasi kemahasiswaan. Selain itu, penelitian ini juga berupaya memahami relevansi organisasi kemahasiswaan dalam kehidupan akademik dan sosial mahasiswa saat ini.

Dengan demikian, fokus penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai persepsi mahasiswa terhadap keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan di Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai persepsi mahasiswa terhadap keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Adapun fokus penelitian dijabarkan ke dalam beberapa aspek sebagai berikut:

1. Persepsi Mahasiswa terhadap Organisasi Kemahasiswaan, yang meliputi pandangan, penilaian, dan pemaknaan mahasiswa terhadap organisasi kemahasiswaan berdasarkan pengalaman yang mereka alami selama mengikuti organisasi.
2. Pengalaman Sosial dan Interaksi dalam Organisasi, yang mencakup pengalaman emosional, hubungan sosial, pola komunikasi, kerja sama, serta dinamika organisasi yang dialami mahasiswa selama berorganisasi.
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa, yang meliputi motivasi pribadi, lingkungan sosial, pengaruh teman sebaya, tuntutan akademik, perkembangan teknologi digital, serta karakteristik Generasi Z dalam memandang organisasi kemahasiswaan.
4. Relevansi Organisasi Kemahasiswaan di Era Modern, yaitu bagaimana mahasiswa memandang fungsi, manfaat, dan keberadaan organisasi kemahasiswaan dalam mendukung pengembangan diri, keterampilan sosial,

kepemimpinan, serta kesiapan menghadapi dunia kerja di era digital.

5. Tantangan dan Hambatan dalam Keikutsertaan Organisasi, yang meliputi kendala akademik, manajemen waktu, konflik peran, kurangnya minat mahasiswa, serta perubahan pola partisipasi mahasiswa pada organisasi kemahasiswaan.
6. Harapan dan Upaya Pengembangan Organisasi Kemahasiswaan, yaitu pandangan mahasiswa mengenai bentuk organisasi yang ideal, inovasi organisasi, serta strategi yang dianggap mampu meningkatkan minat dan keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan di era modern.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan di Universitas Nusantara PGRI Kediri?
2. Faktor-faktor apa yang memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap organisasi kemahasiswaan di era modern?
3. Bagaimana mahasiswa memandang relevansi organisasi kemahasiswaan di era modern?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap organisasi kemahasiswaan.
3. Menganalisis relevansi organisasi kemahasiswaan berdasarkan persepsi mahasiswa di era modern

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian teori, khususnya dalam perspektif Teori Peran Sosial (Biddle, 1986) dan Konstruktivisme Sosial (Vygotsky, 1978) dalam konteks mahasiswa Generasi Z di era digital. Melalui penelitian ini, konsep peran sosial mahasiswa dalam organisasi tidak hanya dipahami sebagai fungsi struktural semata, tetapi juga sebagai hasil

konstruksi persepsi individu yang terbentuk melalui interaksi sosial, pengalaman organisasi, serta dinamika lingkungan kampus yang terus berkembang.

- b) Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar konseptual bagi pengembangan kajian-kajian selanjutnya yang berkaitan dengan identitas sosial mahasiswa, partisipasi organisasi, serta pengembangan kepemimpinan non-formal. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperkuat integrasi antara teori persepsi, teori identitas sosial, dan teori partisipasi dalam menjelaskan perilaku mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan, khususnya di tengah perubahan karakteristik generasi dan transformasi digital yang semakin kompleks.
- c) Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar konseptual bagi pengembangan kajian-kajian selanjutnya yang berkaitan dengan identitas sosial mahasiswa, partisipasi organisasi, serta pengembangan kepemimpinan non-formal. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperkuat integrasi antara teori persepsi, teori identitas sosial, dan teori partisipasi dalam menjelaskan perilaku mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan, khususnya di tengah.
- d) Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan pendekatan fenomenologi dalam studi pendidikan, khususnya dalam memahami realitas subjektif mahasiswa. Dengan menggali persepsi mahasiswa melalui pengalaman yang mereka alami, penelitian ini dapat memperkaya khazanah metodologis dalam penelitian kualitatif, terutama dalam mengkaji fenomena sosial yang bersifat kontekstual, dinamis, dan berbasis.

2. Manfaat Praktis :

- a) Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana reflektif untuk memahami persepsi mereka terhadap keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan, termasuk faktor-faktor yang memengaruhi keputusan untuk terlibat atau tidak terlibat. Selain itu, penelitian ini juga membantu mahasiswa dalam menilai kembali kontribusi organisasi terhadap pengembangan diri, baik dalam aspek

keterampilan sosial, kepemimpinan, maupun kesiapan menghadapi dunia kerja.

- b) Bagi dosen pembina dan pengelola organisasi kemahasiswaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang pola pembinaan, pendampingan, dan pelatihan kepemimpinan yang lebih adaptif terhadap karakteristik mahasiswa masa kini. Pemahaman terhadap persepsi mahasiswa memungkinkan pembina untuk mengembangkan pendekatan yang lebih fleksibel, partisipatif, dan relevan dengan kebutuhan serta gaya belajar mahasiswa Generasi Z (Setiawan, 2023; Santoso & Nuraini, 2021).
- c) Bagi pengelola universitas, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam merumuskan kebijakan yang lebih responsif terhadap dinamika partisipasi mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengembangan model organisasi yang lebih inovatif, seperti organisasi berbasis proyek, sistem hybrid (luring-daring), serta komunitas digital yang lebih sesuai dengan preferensi mahasiswa Generasi Z. Dengan demikian, organisasi kemahasiswaan dapat tetap relevan dan mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa secara berkelanjutan (Rizky & Nurdin, 2023; Wulandari & Santosa, 2022).
- d) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi awal dalam mengkaji lebih lanjut mengenai persepsi, partisipasi, dan dinamika organisasi kemahasiswaan di era digital. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk pengembangan studi lanjutan dengan pendekatan, variabel, maupun konteks yang berbeda guna memperkaya khazanah keilmuan.
- e) Bagi dosen pembina dan pengelola organisasi kemahasiswaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam merancang pola pembinaan, pendampingan, serta pelatihan kepemimpinan yang lebih adaptif dan kontekstual. Pemahaman terhadap persepsi mahasiswa memungkinkan pengelola organisasi untuk mengembangkan pendekatan pembinaan yang tidak hanya bersifat struktural, tetapi juga partisipatif,

fleksibel, dan sesuai dengan karakteristik serta gaya belajar mahasiswa masa kini (Setiawan, 2023; Santoso & Nuraini, 2021).

- f) Bagi pengelola universitas, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluatif dalam merumuskan kebijakan pengembangan organisasi kemahasiswaan yang lebih responsif terhadap dinamika partisipasi mahasiswa. Dengan memahami persepsi mahasiswa terhadap organisasi, pihak universitas dapat mengembangkan model organisasi yang lebih inovatif, seperti organisasi berbasis proyek, sistem hybrid (luring dan daring), serta komunitas digital yang selaras dengan kebutuhan dan preferensi mahasiswa Generasi Z, sehingga mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa secara lebih optimal (Rizky & Nurdin, 2023; Wulandari & Santosa, 2022).

Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki berbagai organisasi kemahasiswaan yang terdiri atas Lembaga Mahasiswa (LEMAWA) dan Organisasi Mahasiswa (ORMAWA). Keberagaman organisasi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki banyak pilihan dalam mengembangkan minat, bakat, kepemimpinan, serta kemampuan sosialnya. Namun, penelitian ini tidak berupaya mengkaji seluruh organisasi yang ada, melainkan difokuskan pada organisasi yang mewakili tingkatan organisasi kemahasiswaan di lingkungan universitas, fakultas, program studi, dan unit kegiatan mahasiswa. Pemilihan tersebut dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai persepsi mahasiswa terhadap keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N., & Lestari, F. (2021). Identitas sosial dan kepemimpinan mahasiswa dalam organisasi. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 17(1), 45–52.
- Astin, A. W. (1999). Student involvement: A developmental theory for higher education. *Journal of College Student Development*, 40(5), 518–529.
- Biddle, B. J. (1986). Recent developments in role theory. *Annual Review of Sociology*, 12, 67–92.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101.
- Coleman, J. S. (1990). *Foundations of social theory*. Harvard University Press.
- Creswell, J. W. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2014). *Pedoman umum organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Fitriani, R., & Mulyono, T. (2020). Partisipasi mahasiswa dalam organisasi kampus. *Jurnal Pendidikan dan Kepemudaan*, 12(1), 33–42.
- Fitriasari, M. (2021). Minat mahasiswa terhadap komunitas digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 28–35.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., Donnelly, J. H., & Konopaske, R. (2012). *Organizations: Behavior, structure, processes* (14th ed.). McGraw-Hill.
- Giddens, A. (1991). *Modernity and self-identity: Self and society in the late modern age*. Stanford University Press.
- Marlina, L. (2019). Pembelajaran sosial dalam organisasi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 112–121.
- Moustakas, C. (1994). *Phenomenological research methods*. Sage Publications.
- Nuraini, R., & Wibowo, R. (2022). Motivasi mahasiswa mengikuti organisasi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 14(2), 87–95.
- Pratama, H. (2021). Peran media sosial dalam perubahan perilaku mahasiswa berorganisasi. *Jurnal Komunikasi Digital*, 8(2), 145–160.
- Prensky, M. (2001). Digital natives, digital immigrants. *On the Horizon*, 9(5), 1–6.

- Putri, N. A., & Hidayat, R. (2022). Identitas sosial dan rasa memiliki mahasiswa dalam ormawa. *Jurnal Sosiologi Kampus*, 6(1), 30–40.
- Rahayu, E., & Fadli, M. (2020). Pengalaman sosial dan konsep diri mahasiswa aktif organisasi. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 7(2), 99–110.
- Rahmawati, D. (2021). Peran sosial mahasiswa dalam organisasi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 13(1), 66–75.
- Rizky, D., & Nurdin, F. (2023). Preferensi organisasi mahasiswa generasi Z. *Jurnal Teknologi dan Sosial Digital*, 5(1), 55–66.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational behavior* (17th ed.). Pearson Education.
- Santoso, A. R., & Nuraini, R. (2021). Pengembangan kompetensi sosial mahasiswa melalui organisasi. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 8(2), 167–180.
- Sari, D. R. (2019). Organisasi dan perkembangan karakter mahasiswa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 14(2), 98–110.
- Sari, N., & Nugraha, D. (2021). Pendekatan fenomenologi dalam studi pendidikan. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 15(1), 60–72.
- Setiawan, R. (2023). Transformasi digital organisasi mahasiswa. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Pendidikan*, 10(1), 23–37.
- Spradley, J. P. (1980). *Participant observation*. Holt, Rinehart and Winston.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryadi, I., & Andriani, M. (2022). Keterlibatan mahasiswa dalam organisasi berbasis proyek. *Jurnal Pendidikan Tinggi Inovatif*, 11(1), 70–81.
- Susanti, M., & Maulana, I. (2022). Pengalaman mahasiswa dalam perspektif fenomenologis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Humaniora*, 4(1), 12–25.
- Tajfel, H., & Turner, J. C. (1986). The social identity theory of intergroup behavior.
- In S. Worchel & W. G. Austin (Eds.), *Psychology of intergroup relations* (pp. 7–24). Nelson-Hall.

- Utami, L. N., & Hidayat, M. (2022). Pendidikan karakter melalui organisasi mahasiswa. *Jurnal Civic Education*, 9(2), 110–121.
- Van Manen, M. (1990). *Researching lived experience: Human science for an action sensitive pedagogy*. State University of New York Press.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar psikologi umum*. Andi Offset.
- Weber, M. (2002). *The Protestant ethic and the spirit of capitalism*. Routledge.
- Widodo, A., & Yuliana, R. (2022). Interaksi sosial dalam kegiatan ormawa. *Jurnal Sosiologi Pendidikan*, 6(1), 88–97.
- Wijayanti, R., & Darmawan, A. (2020). Pengembangan karakter mahasiswa melalui organisasi kemahasiswaan. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 15(2), 120–131.
- Wulandari, D., & Santosa, T. (2022). Krisis partisipasi mahasiswa dalam organisasi kampus. *Jurnal Dinamika Mahasiswa*, 7(2), 44–56.
- Zamroni, A. (2020). Teknik reduksi fenomenologis dalam riset kualitatif pendidikan. *Jurnal Metodologi Ilmiah*, 5(2), 77–89.
- Astin, A. W. (1993). *What Matters in College? Four Critical Years Revisited*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Astin, A. W. (1999). Student Involvement: A Developmental Theory for Higher Education. *Journal of College Student Development*, 40(5), 518–529.
- Biddle, B. J. (1986). Recent Developments in Role Theory. *Annual Review of Sociology*, 12, 67–92.
- Coleman, J. S. (1990). *Foundations of Social Theory*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

- Moustakas, C. (1994). *Phenomenological Research Methods*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior* (17th ed.). Harlow: Pearson.
- Spradley, J. P. (1980). *Participant Observation*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tapscott, D. (2009). *Grown Up Digital: How the Net Generation is Changing Your World*. New York: McGraw-Hill.
- Van Manen, M. (1990). *Researching Lived Experience: Human Science for an Action Sensitive Pedagogy*. Albany: State University of New York Press.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.